

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN CAMEL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Oleh:

**Lizi Manimpurung**<sup>1</sup>

**Sientje C. Nangoy**<sup>2</sup>

**Maryam Mangantar**<sup>3</sup>

1,2,3

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email : [lizimanimpurung@gmail.com](mailto:lizimanimpurung@gmail.com)

<sup>2</sup>[sientjenangoy@yahoo.com](mailto:sientjenangoy@yahoo.com)

<sup>3</sup>[subarkahm@yahoo.co.id](mailto:subarkahm@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia. Berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi sangat mempengaruhi dunia bisnis dan usaha dimana perusahaan-perusahaan saling bersaing memiliki kinerja yang baik terutama perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan dari suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator salah satunya adalah laporan keuangan Bank. Laporan keuangan adalah salah satu media informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan Bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia/BRI (Persero) Tbk pada tahun 2009-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan alat analisis yaitu rasio CAMEL (CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2009-2012 bersumber dari Website Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada BRI untuk Rasio CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, LDR dikategorikan dalam kelompok sehat. Manajemen sebaiknya memperhatikan dalam memberikan pinjaman kepada nasabah, melalui pinjaman kepada pegawai di instansi pemerintah, mengingat ada beberapa instansi yang melakukan kerja sama dengan BRI dalam hal pemberian pinjaman, tujuannya untuk meningkatkan penggunaan kredit.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, kesehatan bank, CAMEL

### ABSTRACT

Banking is the backbone in building the economy and the financial system in Indonesia. Various economic problems facing the business world and affect the business in which competing firms have a good performance, especially banking. To assess the financial performance of a bank can be assessed from several indicators one of which is the Bank's financial statements. Financial statements is one medium which can provide a snapshot of information about the health of the Bank. This study aims to analyze the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia / BRI (Persero) Tbk in 2009-2012. The method used is descriptive quantitative method, with analysis tools that CAMEL ratio (CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, ROA, LDR ). The type of data used is secondary data in the form of bank financial statements published from year 2009-2012 sourced from the Company's Website. The analysis showed that the financial performance of BRI for CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, ROA, LDR categorized in the healthy group. Management should consider in lending to customers, through loans to employees in government agencies, considering that there are several agencies working with BRI in terms of lending, the goal to increase the use of credit.

**Keywords:** financial performance, health of banks, CAMEL

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit (Susilo, 2000:159). Berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi sangat mempengaruhi dunia bisnis dan usaha di mana perusahaan-perusahaan saling bersaing memiliki kinerja yang baik terutama perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan dari suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satunya adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan salah satu media informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan perbankan.

Akhir-Akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Berdasarkan laporan keuangan yang ada dapat dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL yaitu Capital (Permodalan), Asset (Aktiva), Management (Manajemen), Earning (Rentabilitas), Liquidity (Likuiditas). Hasil pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan sebagai berikut : sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Jumingan 2008:246).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga atau biasa disebut BRI melakukan berbagai cara untuk selalu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, agar kekurangan yang ada segera diatasi serta menentukan arah untuk kemajuan bank. Sesuai dengan Visi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu "Menjadi Bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan nasabah".

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2009 – 2012 dengan menggunakan metode CAMEL.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Munawir (2007:2 ) bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

### Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Menurut Kasmir (2011:11) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- Memberikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- Memberikan informasi tentang dan jenis jumlah pendapatan diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

h. Informasi keuangan lainnya.

### **Pihak-pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah:

- a. Pemilik Perusahaan
- b. Manager atau Pimpinan Perusahaan
- c. Pasar Investor
- d. Para Kreditur dan Bankers
- e. Pemerintah

### **Bank**

Kasmir (2010:11) bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu :

1. Menghimpun dana.
2. Menyalurkan dana.
3. Memberikan jasa bank lainnya.

### **Kinerja Keuangan**

Fahmi (2011:2) dalam bukunya Analisis Kinerja Keuangan, Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Fahmi (2011:3) ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan Perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

### **Kesehatan Bank**

Kasmir (2010:41) tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Untuk menilai tingkat kesehatan bank maka bank-bank di Indonesia menggunakan analisis yang dikenal dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning dan Liquidity*).

### **Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL**

Unsur-unsur penilaian analisis CAMEL menurut Kasmir 2012:11, yaitu:

1. *Capital* (permodalan)  
Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy ratio*), yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).
2. *Asset* (kualitas aktiva)  
Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada dua macam, yaitu :
  - a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan.
  - b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.
3. *Management* (manajemen)

Penilaian didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum.

4. *Earning* (rentabilitas)

Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam, yaitu:

- a. Rasio laba terhadap total asset (Return on Assets). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

5. *Liquidity* (likuiditas)

Yaitu untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas didasarkan kepada dua macam rasio, yaitu:

- a. Rasio jumlah kewajiban bersih *call money* terhadap aktivitas lancar.
- b. Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Kaligis (2013) yang berjudul: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012 dengan menggunakan metode CAMEL. Alat analisis yang digunakan adalah CAMEL yang terdiri atas rasio CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, dan LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keempat perbankan BUMN berada pada predikat sehat yaitu berada pada bobot 81-100 sesuai penilaian masing-masing rasio CAMEL. Penelitian oleh Prasad dan Ravinder (2012) yang berjudul: A CAMEL Model Analysis Of Nationalized Banks in India bertujuan untuk menganalisis perbankan di India dengan menggunakan alat analisis yaitu CAMEL seperti Capital Adequacy, Assets Quality, Management Efficiency, Earning Quality, dan Liquidity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 bank di India yang dianalisis, peringkat terendah yang dinilai berdasarkan rasio CAMEL adalah Central Bank of India.

Penelitian yang dilakukan Nasser dan Djaddang (2005) yang berjudul: Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Dengan Rasio CAMEL Terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank pemerintah dan bank swasta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik non parametric dengan pengujian univariate yaitu Mann-Whitney U test. Variabel yang digunakan adalah CAR, RORA, ROA, NPM, LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perbankan pemerintah dan swasta tidak ada perbedaan yang material nilai mean dari masing-masing rasio. Namun, ada satu jenis rasio yang menunjukkan mean yang memiliki perbedaan yang besar yaitu rasio NPM. Penelitian oleh Sangmi dan Nazir (2010) yang berjudul: Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India: Application of CAMEL Model. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank di India dengan menggunakan alat analisis yaitu model CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan kinerja keuangan bank-bank di India dari segi capital adequacy, asset quality, management capability, earnings analysis dan liquidity sehat dan sangat memuaskan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan Keuangan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan September sampai dengan bulan November 2013.

## Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2010:240). Adapun jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## Jenis dan Sumber Data

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan bukan diusahakan sendiri oleh penulis atau peneliti (Sudjana, 1996:52).

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2009-2012 yang bersumber baik website PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### Definisi dan pengukuran variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio CAMEL seperti yang sudah dijelaskan di atas, yang terdiri atas:

1. Capital (permodalan), rasio yang digunakan adalah CAR (capital adequacy ratio), yaitu perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR).
2. Asset (Kualitas Aktiva), rasio yang digunakan adalah KAP (Kualitas aktiva produktif) dan PPAP (Penyisihan penghapusan akyiva produktif).
3. Management (Manajemen), rasio yang digunakan adalah NPM (Net profit margin).
4. Earning (rentabilitas), rasio yang digunakan adalah Roa (return on asset) dan BOPO (Beban operasional terhadap pendapatan operasional).
5. Liquidity (likuiditas), perhitungan likuiditas menggunakan rasio LDR, yaitu Rasio Kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Deposit Rasio).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

THN	CAPITAL			ASSET			MANAGEMENT			EARNING			LIQUIDITY	
	CAR	KET >8%	KA P	KET <10,35 %	PPAP	KET >81,0 %	NPM	KET >100 %	ROA	KET > 1.22 %	BOPO	KET < 93,52 %	LDR	KET < 94,755 %
2009	13,20 %	S	3,80 %	S	148,9 8%	S	135,35 %	S	3,73%	S	77,66 %	S	80,88 %	S
2010	13,76 %	S	3,85 %	S	169,0 6%	S	129,95 %	S	4,64%	S	70,86 %	S	75,17 %	S
2011	14,96 %	S	3,65 %	S	171,7 0%	S	124,31 %	S	4,93%	S	66,69 %	S	76,20 %	S
2012	16,95 %	S	3,72 %	S	149,7 9%	S	127,68 %	S	5,15%	S	59,93 %	S	79,85 %	S

Sumber : Laporan Keuangan Bank

1. Hasil perhitungan nilai rasio CAR (Capital Edequency Ratio) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 sebesar 13,20%, 13,76%, 14,6% dan 16,95% > 8% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

2. Rasio Kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Rakyat Indonesia Pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012, sebesar 3,80%, 3,85%, 3,65%, dan 2,72 < 10,35% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Adapun penyisihan penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012, sebesar 148,98%, 169,06%, 171,70%, dan 149,8% > 81% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) Bank Rakyat Indonesia Pada Tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 sebesar 135,34%, 129,95%, 124,31% dan 127,79% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
4. Rasio Return On Assets (ROA) Bank Rakyat Indonesia Pada Tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 sebesar 3,73%, 4,64%, 4,93%, dan 5,15% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Untuk perhitungan Rasio Biaya Operasional (BOPO) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 adalah sebesar 77,66, 70,86%, 66,69%, dan 59,93% < 93,52% dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
5. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 sebesar 80,88%, 75,17%, 76,20% dan 79,85% < 94,755% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

## Pembahasan

1. Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009-2012 setiap tahunnya mengalami kenaikan dan berada pada kategori sehat karena rasio yang dimiliki lebih besar dari 8% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BI yang artinya tingkat kecukupan modal bank lebih baik.
2. Penilaian Rasio Kualitas aktiva produktif (KAP) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009-2012 berada pada predikat sehat, meskipun setiap tahunnya berfluktuasi tetapi masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu <10,35% artinya semakin kecil rasio KAP maka aktiva bermasalah pada bank relatif kecil. Adapun penyisihan penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009-2012 berada pada predikat sehat, karena lebih besar dari kriteria yang telah ditetapkan BI yaitu 81,0% menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga pinjaman yang disalurkan semakin baik.
3. Rasio Net Profit Margin (NPM) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009-2012 setiap tahunnya berfluktuasi, tetapi masih digolongkan pada predikat sehat karena hasil setiap tahunnya >100% sesuai dengan standar BI menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola alokasi dana secara efisien.
4. Penilaian rasio return on asset (ROA) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2009-2012 berada pada predikat sehat karena setiap tahunnya mengalami kenaikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan BI yaitu >1,22. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Begitu juga dengan rasio laba terhadap pendapatan operasional (BOPO) digolongkan pada kategori sehat karena setiap tahunnya mengalami penurunan sesuai dengan ketentuan dari BI yaitu <93,52, semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
5. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Rakyat Indonesia setiap tahunnya berfluktuasi, tetapi tetap berada pada predikat sehat karena tidak melewati kriteria dari BI yaitu <94,755. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

## PENUTUP

## Kesimpulan

Hasil analisis dengan menggunakan metode CAMEL, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat SEHAT. Capital Adequacy Ratio (CAR) tahun 2009-2012 memiliki modal yang cukup untuk menutup segala risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva tetap dan inventaris. KAP tahun 2009-2012 memiliki kualitas aset yang baik sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. PPAP memiliki upaya untuk memperkecil kredit bermasalah (kredit macet). NPM (Net profit margin) setiap tahunnya semakin baik karena bank sudah melakukan dengan benar dalam mengelola sumber dayanya, menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (Net Income) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya. Rasio return on Asset (ROA) selama tahun 2009-2012 semakin baik karena semakin besar rasio ROA yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai semakin besar pula. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) setiap tahunnya baik, karena nilai LDR yang semakin kecil menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga yang diterima lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit yang diberikan.

## Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Bank Rakyat Indonesia harus lebih memperhatikan dalam memberikan pinjaman kepada nasabah, salah satu contoh diantaranya adalah pemberian pinjaman kepada pegawai instansi pemerintah mengingat ada beberapa instansi pemerintah yang melakukan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia dalam hal pemberian pinjaman. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat terhindar dari resiko kredit macet.
2. Dalam penelitian selanjutnya dalam pengukuran penilaian tingkat kesehatan bank sebaiknya menggunakan Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia Terbaru yaitu SE BI Nomor : 6/23/DPNP/Tahun 2004.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit, CV. Alfabeta, Jakarta.
- Jumingan, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaligis Julia, 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Emba ISSN 2303-1174, Vol.1 No.3 September 2013. Hal.263-272.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Catatan Kesebelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit, Liberty Yogyakarta.
- Nasser dan Djaddang, 2005. *Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Dengan Rasio CAMEL Terhadap Harga Saham*, Buletin penelitian ISSN 0854-9699, No.08 November 2005.
- Prasad dan Ravinder, 2012. *A CAMEL Model Analysis of Nationalized Banks in India*. *International Journal of Trade and Commerce*, ISSN-2277-5811, Volume 1 No.1, Pp.23-33.
- Sangmi Mohi-ud-Din dan Nazir Tabassum, 2010. *Analyzing Financial performance of Commercial Banks in India : Application of CAMEL Model*. Pak.J.Commer.Soc.Sci.2010 Vol.4(1), Pp40-55.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistik*. Catatan keenam, Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Susilo, Triandaru dan Santoso, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat, Jakarta.